

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pendaftaran Siswa Baru

Danang Dwi Prasetyo¹, Nur Wahyuningsih²

STAI Terpadu Yogyakarta

danang@staitbiasjogja.ac.id,¹ wahyuningsih@staitbiasjogja.ac.id²

Abstract: *This Study aims to determine the education management information system and the School's efforts to increase the acceptance of new students at SD Muhammadiyah Parakan Temanggung. This Type of research uses qualitative data collection methods through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses the Triangulation technique. The results showed that the education Information System was based on student management so it was easy to record. Students data input operators can be directly accessed. Through the internet and wifi so that anyone who will see it can be accessed easily and quickly. The school's efforts to increase the acceptance of new student registration through an information system, namely using a good school image. Optimizing the advantages of the quality of school education. Through social media and printing, for example comparative study abroad and various national level Olympic Champions.*

Keywords: *Information System, Management of Education, Students*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi manajemen pendidikan dan upaya Sekolah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik Triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Pendidikan Berbasis pengelolaan siswa sehingga mudah didata. Operator input data siswa dapat langsung bisa diakses. Melalui jaringan internet dan wifi sehingga siapapun yang akan melihat bisa diakses dengan mudah dan cepat. Upaya Sekolah dalam meningkatkan penerimaan pendaftaran peserta didik baru melalui sistem informasi yaitu Menggunakan citra sekolah yang baik. Mengoptimalkan keunggulan-keunggulan kualitas pendidikan sekolah. Melalui media sosial, dan media cetak misalnya kegiatan studi banding ke luar negeri dan berbagai Juara Olimpiade tingkat nasional.*

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Manajemen Pendidikan, Peserta Didik*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi khususnya internet tentu disambut baik oleh semua kalangan, salah satunya adalah dunia pendidikan. Pengaruh cepatnya perubahan globalisasi membuat informasi cepat didapatkan dari waktu ke waktu. Kemajuan IPTEK menyebabkan cepatnya informasi mudah didapat dan berdampak pada pendidikan di Indonesia khususnya pada pelayanan saat ini, meliputi banyak hal metode sangat dibutuhkan di berbagai lembaga pendidikan, dan sistem informasi meliputi hal yang sangat penting untuk memperlancar komunikasi dalam suatu lembaga khususnya dalam mengelola informasi.¹

Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran informasi dalam lembaga pendidikan, control kualitas, dan menciptakan kerjasama dengan pihak lain dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut.² Sistem informasi mutlak diperlukan dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari di semua lapisan masyarakat baik masyarakat bawah yang tingkat ekonomi dan pendidikannya rendah sampai dengan masyarakat atas tingkat ekonomi dan pendidikannya tinggi, semakin tinggitingkat ekonomi dan pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kebutuhan informasinya.³

Lembaga pendidikan informasi merupakan kewajiban yang sangat penting untuk membantu sekolah dalam meningkatkan kelancaran jaringan komunikasi baik internal maupun eksternal agar terjalin kerjasama yang baik dengan pihak lain sehingga dapat meningkatkan kemajuan citra sekolah. Kenaikan di lembaga pendidikan di masa yang akan datang memerlukan adanya sistem informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih berperan sebagai acuan utama untuk mendorong keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing dalam pendidikan secara mendunia.⁴

Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan, kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan/sasaran tertentu untuk yang sama.⁵ Menurut Ais Zakiyudin dalam bukunya bahwa, sistem informasi Manajemen pendidikan adalah suatu sistem informasi

¹ Ety Dkk Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

² Triani Amrih Lestari, "Strategi Pengembangan Sistem Informasi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Manajemenpendidikan* 5(1) (2018).

³ Anastasia Lipusari, "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengembalian Keputusan," *Jurnal Stie Semarang* 5(a1) (2013): 3.

⁴ La Ode Dkk Ismail, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMPN 21 Makasar," *Jurnal Idaarah* 1(2) (2017).

⁵ Dini Hamidin, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

manajemen menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data yang cukup lengkap untuk disimpan agar dapat menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.⁶

Berdasarkan definisi para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam suatu organisasi. Dengan mengacu kepada pengertian sistem informasi manajemen pendidikan maka dapat disimpulkan bahwa konsep sistem informasi manajemen memiliki beberapa karakteristik yaitu: Suatu organisasi terdapat sistem informasi manajemen pendidikan. Sistem manajemen pendidikan merupakan jalinan lintas data dan informasi dari setiap bagian di dalam Organisasi yang terpenting di bagian sistem informasi Manajemen Pendidikan.⁷ Sistem informasi manajemen merupakan segenap proses yang mencakup pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, pengambilan data serta penyebaran informasi dengan cepat dan tepat.⁸ Pengelolaan sistem informasi yang digunakan Lembaga Pendidikan dalam memudahkan proses administrasi Lembaga.

Ruang lingkup sistem informasi Manajemen Pendidikan antara lain⁹:
1) Koneksi dan setting meliputi identitas Sekolah; setting tahun ajaran; setting kurikulum; koneksi database. 2) Pengelolaan kesiswaan meliputi pengelolaan biodata; beasiswa; kasus kedisiplinan; data kesehatan; Data pemeriksaan; prestasi; mutasi siswa; dan pengelolaan data alumni. 3) Pengelolaan akademik meliputi Laporan hasil ujian secara periodik; data nilai KTSP; data nilai KBK; data absensi; data bimbingan; rencana pengajaran. 4) Pengelolaan Guru dan Karyawan meliputi Manajemen biodata Guru dan karyawan; Riwayat Pendidikan; Pendidikan tambahan. 5) Pengelolaan Keuangan meliputi manajemen pembayaran biaya pendidikan, administrasi dana BOS dan Penggunaan biaya tambahan. 6) Pengelolaan perpustakaan meliputi pengelolaan buku; status keanggotaan dan peminjam; stock inventory; rekap pengembalian buku. 7) Pelaporan meliputi pelaporan siswa (Induk Siswa, kesehatan, beasiswa, kasus dan bimbingan); pelaporan Guru dan karyawan (Induk Pegawai, bidang pengajaran, rencana pengajaran).

Disamping itu, peran Kepala Sekolah sangat penting dalam pengelolaan yang meliputi pemberian strategi-strategi tertentu demi

⁶ Ais Zakiyudin, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Wacana Media, 2011).

⁷ Adisel Adisel, "Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran," *Journal Of Administration And Educational Management (ALIGNMENT)* 2(2) (2019), <https://doi.org/10.31539/Alignment.V2i2.900>.

⁸ Suryadi, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011).

⁹ Suryadi.

kemudahan pendidik, tenaga pendidik serta siswa.¹⁰ Pendidikan mencakup berbagai aspek mulai dari administratif, SDM, keuangan dan sarpras yang menjadi komponen utama pada Lembaga Pendidikan. Salah satu komponen tersebut yang menjadi pokok adalah jumlah peserta didik, semakin banyak peserta didik maka harapannya Lembaga semakin berkualitas. Hal tersebut otomatis berkaitan dengan penerimaan peserta didik serta sistem informasi manajemen pendidikan.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan sistem informasi pada Lembaga Pendidikan diantaranya adalah penelitian Taufik Hidayat, dkk yang meneliti tentang sistem informasi penerimaan peserta didik baru secara online berbasis website, dimana penelitian ini tentang hasil analisis temuan di Sekolah yang memanfaatkan website dalam penerimaan peserta didik baru.¹¹ Penelitian lain yaitu Triani Amrih Lestari yang melakukan penelitian tentang strategi pengembangan sistem informasi akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hasil analisis penelitian tersebut adalah tentang upaya meningkatkan mutu Sekolah yang berkaitan dengan administrasi, tata kerja serta input nilai dengan memanfaatkan sistem informasi yang ada di website dan dapat diakses secara online.¹² Penelitian Ismail La Ode tentang penerapan sistem informasi Manajemen Pendidikan dalam proses pembelajaran di SMP, yang menunjukkan hasil analisis yaitu penerapan sistem informasi secara online dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi penjadwalan mata pelajaran, informasi tentang nilai siswa, serta ekstrakurikuler.¹³

Berdasarkan beberapa kajian pustaka penelitian yang telah dilakukan, ada relevansi terdahulu dengan penelitian ini yaitu tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan pada Lembaga Pendidikan yang memiliki tujuan untuk memudahkan pendidik, staff serta siswa dalam mengakses informasi-informasi yang berkaitan dengan akademik maupun administratif. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menganalisis tentang bagaimana sistem manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan pendaftar siswa baru di Muhammadiyah Parakan.

¹⁰ Ed Portugal And Gary Yukl, "Perspectives On Environmental Leadership," *The Leadership Quarterly* 5, No. 3-4 (1994): 271-76, [https://doi.org/10.1016/1048-9843\(94\)90017-5](https://doi.org/10.1016/1048-9843(94)90017-5).

¹¹ Taufik Dkk Hidayat, "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Website Di Yayasan Pendidikan Arya Jata Sentika," *Jurnal Sistem Komputer* 9(1) (2020).

¹² Lestari, "Strategi Pengembangan Sistem Informasi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan."

¹³ Ismail, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMPN 21 Makasar."

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif atas objek penelitian yang diamati. Menurut Lexy Meleong Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi dan tindakan.¹⁴

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan bagaimana keadaan sistem informasi manajemen pendidikan serta bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung. Metode pengumpulan data menggunakan observasi tentang sistem informasi penerimaan peserta didik baru, wawancara pada Guru serta dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

A. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Menurut Yakub, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan memiliki dua manfaat yaitu¹⁵: 1) Sistem informasi manajemen pendidikan sebagai peningkatan mutu layanan pendidikan untuk melihat kesuksesan mutu layanan yaitu dengan membandingkan asumsi yang konkrit. Jika layanan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan maka mutu layanan dapat dikatakan baik memuaskan. Salah satu tujuan pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan merupakan alat dalam menyediakan informasi bagi para pengelola Lembaga Pendidikan; 2) Peningkatan produktivitas melalui sistem informasi manajemen pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan hadir atas perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih.¹⁶ Dengan adanya penerapan sistem informasi diharapkan dapat mampu meningkatkan produktivitas Lembaga Pendidikan, untuk mendukung kegiatan operasional Sekolah; 3) Memudahkan kontrol kehadiran Guru dan peserta didik, memudahkan dalam pengelolaan Guru dan peserta didik, memudahkan dalam pembuatan laporan, memudahkan dalam membuat administrasi bagi Guru.¹⁷ 4) Sistem informasi manajemen pendidikan untuk mempermudah bagi para pembuat keputusan serta berguna bagi Masyarakat, terutama dalam mendukung proses operasional dan mutu pendidikan.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

¹⁵ Yakub Vico Hisbinanto, *Sistem Informasi Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

¹⁶ Bagus, *Sistem Informasi Manajemen Terjemahan Bob Widayahartono* (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 2002).

¹⁷ Bagus.

Pendidikan merupakan sarana untuk menumbuhkembangkan bakat serta keinginan setiap insan agar mampu berkembang dengan optimal. Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan kepercayaan diri, mengembangkan rasa ingin tau, serta meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.¹⁸ Lembaga pendidikan yang menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendapatkan data secara cepat dan akurat untuk disajikan. Sehingga menghasilkan tiga manfaat utama yaitu untuk memperbaiki sistem layanan kepada pelanggan, untuk membentuk hubungan komunikasi kepada para pelanggan, dan untuk meningkatkan mutu layanan yang tinggi.¹⁹

B. Sistem Informasi Pendidikan dalam Meningkatkan PPDB

Upaya untuk mewujudkan PPDB, SD Muhammadiyah Parakan Temanggung mengembangkan sistem informasi yang dapat dilihat melalui input, proses, output yang dapat menunjang informasi Sekolah dalam meningkatkan PPDB. Baik dalam sarana dan prasarana maupun SDM diharapkan sesuai kompetensi SDM, sehingga tidak menjadi beban dalam problematika kinerja yang akan berdampak pada penurunan kualitas.²⁰ Sekolah dalam penggunaan sistem informasi untuk program PPDB, maka setiap Lembaga Pendidikan memiliki strategi yang bervariasi, hal ini sebagai tujuan untuk penerimaan peserta didik baru. Apabila Lembaga memiliki sistem informasi pendidikan yang baik, maka akan mempermudah untuk merekrut siswa baru. Dengan demikian, akan Lembaga yang favorit memiliki peluang yang lebih tinggi untuk mendapatkan peserta didik baru.²¹

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan langkah atau proses awal yang dilakukan oleh penyelenggaraan pendidikan baik tingkat dasar ataupun tinggi. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomer 44 tahun 2019 bab 1 pasal 2 tentang penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan penerimaan calon peserta didik baru dan siswa yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan dalam bentuk satuan pendidikan yang mengikuti suatu jenjang pendidikan atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²² PPDB bertujuan untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap warga negara agar memperoleh layanan proses penerimaan peserta didik baru dengan cepat, transparan, efektif,

¹⁸ Syafril Zelhendrizen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017).

¹⁹ Mcleod Jr, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*.

²⁰ Ratri Nuria And Riska Aprilianti, "PROBLEMATIKA BEBAN KERJA GURU HONORER" 7, No. 02 (2023): 45-55, <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa/issue/current>.

²¹ Sufyarma Kapita Selektia, *Managemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2004).

²² Kementerian Agama, *Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru* (Yogyakarta, 2015).

efisien dan dapat dipertanggungjawabkan.²³ proses layanan dapat dilihat secara cepat oleh peserta didik, Guru maupun orang tua calon peserta didik sistem informasi juga berprinsip akuntabilitas yang berarti bahwa penerimaan peserta didik baru dapat dipertanggungjawabkan kepada Masyarakat baik prosedur maupun dengan hasilnya. ²⁴

Penerimaan peserta didik baru harus memenuhi ketentuan umum, Perbaikan yang berkelanjutan yang berarti terbuka terhadap penyempurnaan - penyempurnaan untuk memperoleh prosedur penerimaan peserta didik baru yang benar-benar efektif dan efisien, tidak diskriminatif, artinya warga Negara yang bersekolah dapat mengikuti program pendidikan di seluruh Negara Republik Indonesia tanpa membedakan suku, daerah, agama dan golongan. Rules by system artinya aturan dan prosedur penerimaan calon peserta didik baru yang ditetapkan akan berlaku kepada calon seluruh peserta didik baru tanpa kecuali yang proses pelaksanaannya dikontrol dan dijamin oleh sistem computer. Real Time artinya proses pendaftaran sampai dengan pengumuman penerimaan peserta didik baru dapat diketahui sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Pemerataan artinya proses penerimaan peserta didik baru dapat mengembangkan seluruh satuan pendidikan sehingga semua satuan pendidikan diarahkan memiliki kualitas yang sama. Mengikat, yaitu mengikat pelaksana dalam melakukan tugas-tugas penerimaan peserta didik baru sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan, pembentukan panitia, rapat penentuan, pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan pendaftaran ulang peserta didik baru.²⁵

SD Standar Nasional Muhammadiyah Parakan Temanggung sebagai Lembaga Pendidikan terus mengalami perkembangan dari segi kualitasnya. Hal ini bisa dilihat dari sarana dan prasarana penunjang yang semakin lengkap, dari teknologi informasi yang memadai serta meningkatnya prestasi akademik yang bagus dengan bukti banyak kejuaraan perlombaan dari tingkat Kecamatan, Kabupaten, Nasional, bahkan sampai tingkat internasional. Serta makin banyak yang minat siswa yang mendaftar di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung sistem pendidikan telah berusaha untuk melakukan perubahan yang mendasar, misalnya melalui tiga bentuk kebijakan pemerintah Pertama, meningkatkan ketentuan wajib belajar dari 6 ke 9 tahun. Kedua, mengarahkan pendidikan agar lebih relevan dengan perkembangan industry, dengan teknologi informasi memiliki keterkaitan dan kesesuaian. Ketiga, mendorong pendidikan sekolah menengah untuk

²³ Agama.

²⁴ Agama.

²⁵ Kadiana.

lebih banyak menyiapkan tenaga terampil sehingga lulusannya tidak memandang perguruan tinggi sebagai salah satunya alternatif pilihan masa depan. Untuk mempermudah peserta didik dalam proses belajar, tidak lain dengan memfasilitasi akses media. Komponen awal dibutuhkan untuk menunjang sistem informasi pendidikan yang efektif dan berkualitas yaitu tersedianya teknologi informasi pendidikan yang digunakan oleh sumber daya manusia yang mampu untuk menjalankan sistem informasi. Sehingga perlu adanya inovasi dalam sistem pembelajaran yang akan berdampak pada hasil.²⁶

Teknologi informasi telah memberikan layanan baik sebagai media informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan.²⁷ Salah satu peran tersebut adalah pengelolaan akademik sekolah. Pengelolaan akademik sekolah dapat diimplementasikan dengan menerapkan sistem informasi akademik. Sistem informasi akademik merupakan sistem dalam memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal berkaitan dengan data akademik. Hal ini berdasarkan hasil jurnal Riyadi Purwanto. Bahwa penerapan sistem informasi pendidikan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan akademik.²⁸

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan langkah atau proses awal untuk dilakukan penyelenggara pendidikan baik tingkat dasar ataupun tinggi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 44 Tahun 2019 Bab 1 Pasal 2, tentang penerimaan peserta didik baru baik dari taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan. Penerimaan peserta didik baru dilakukan berdasarkan nondiskriminatif adalah tidak bersikap diskriminasi atau tidak membedakan, semua diperlakukan sama. Selanjutnya dilakukan berdasarkan objektif adalah mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. Selanjutnya dilakukan berdasarkan transparan yang berarti jelas, nyata, dan terbuka. selanjutnya dilakukan dengan akuntabel yang berarti dapat dipertanggungjawabkan sesuai

²⁶ Asare Yaw Obeng And Alfred Coleman, "Evaluating The Effects And Outcome Of Technological Innovation On A Web-Based E-Learning System," *Cogent Education* 7(1) (2020), <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1836729>.

²⁷ Kelemnesh Seifu And Shuyan Wang, "Determinants Of Information And Communication Technology Integration In Teaching-Learning Process At Aksum University," *Cogent Education* 7(1) (2020), <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1824577>.

²⁸ Puji Lestari, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMKN Karangpucung Kabupaten Cilacap" 5(1) (2017).

dengan peraturan dan untuk yang terakhir berdasarkan kedilan yang berarti berpegang pada kebenaran.²⁹

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan program rutin tahunan yang diadakan di sekolah dengan tujuan dari proses penerimaan peserta didik baru ini adalah untuk mencari bibit-bibit unggul siswa dengan melakukan proses seleksi calon siswa baru dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh sekolah.³⁰ Program Penerimaan siswa baru dilaksanakan sebelum proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. sekolah merupakan instansi pemerintah yang bergerak di dunia pendidikan yang saling berlomba untuk mendapatkan input atau calon siswa yang unggul.³¹

C. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pendaftaran Siswa Baru di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung

Hasil informasi yang didapatkan dari peneliti mengenai Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan PPDB di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung. Peneliti menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Hasil wawancara antara peneliti dengan pihak sekolah mengenai sistem informasi pendidikan di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung. Berdasarkan pra survey yang didapatkan oleh peneliti pada tanggal 22 Oktober 2021, peneliti melihat bahwa SD Muhammadiyah Parakan mengalami perkembangan sejak 2017 dalam bidang informasi dan teknologi.

“Luas sekolah yang memanjang mudah dijangkau letak sekolah dekat dengan Jalan Raya. Bangunan sekolah memanjang kebelakang dengan bangunan yang bagus yang terdiri dari 24 ruang kelas dan tiap depan kelas terdapat pohon dan bunga-bunga, ada ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang UKS, Ruang BK, ruang perpustakaan, ruang santai khusus bapak-bapak, Masjid, LAB IPA, LAB komputer, lapangan Olahraga, dua area parkir mobil penjemputan siswa, parkir untuk guru-guru dan karyawan, toilet, kantin, dan untuk sarana pembelajaran baik dari segi ruang kelas, peraga, LCD proyektor, computer, buku-buku bacaan insyaallah sudah cukup memfasilitasi yang memadai untuk PPDB bulan oktober baru mendapat 4 calon siswa yang mendaftar, untuk alat social media kami menggunakan ig, facebook, dan youtube untuk mengupload kegiatan anak- anak ”.³²

Hasil observasi tersebut dikuatkan oleh ibu kepala sekolah yang menyatakan bahwa letak sekolah tergolong yang sangat strategis, karena berada di depan jalan raya, dekat dengan sekolah TK, dekat dengan

²⁹ Agama, *Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru*.

³⁰ Kadiana, *Pengelolaan Peserta Didik Baru*.

³¹ Kadiana.

³² Wawancara Dengan Bapak Aziz Selaku Humas, 21 Oktober 2021

pemukiman warga, dekat dengan kecamatan Kedu, kecamatan Bulu, kecamatan Parakan, bahkan ada juga yang dari kecamatan Kledung, kecamatan Candiroto yang dua kecamatan ini lumayan jauh dari jarak ke sekolahan tapi para orang tua sangat antusias sekali untuk menyekolahkan disini, sehingga kami lebih mudah untuk mendapatkan murid terutama dibagian yang jarak dari rumah ke sekolahan lumayan jauh.⁵⁶

Setelah peneliti melakukan observasi pra penelitian melalui wawancara dengan Kepala Sekolah dan waka kurikulum SD Muhammadiyah Parakan Temanggung. Merupakan salah satu sekolah dasar yang penggunaan sistem informasi pendidikan cukup baik dan juga memadai baik dari proses penerimaan peserta didik baru dimulai dengan pendaftaran, bisa di akses blog, web ataupun datang ke sekolah langsung, Penyeleksian dan pengumuman merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data secara sistematis dalam upaya memperlancar program rutin tahunan sekolah yaitu penerimaan peserta didik baru. Hal ini merupakan kegiatan untuk menjaring siswa yang sesuai dengan kriteria sekolah mulai dari segi akademik dan non akademik.

Sistem informasi manajemen pendidikan di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung sangat membantu, mendukung, dan menjamin mutu Lembaga. Terlihat dari tersedianya sistem informasi pendidikan yang berkualitas dan efektif dalam sistem pengelolaan kesiswaan, bisa mempermudah dalam pencarian informasi tentang biodata siswa, pengelolaan kenaikan kelas, kelulusan dan alumni, data prestasi, data nilai. Data absensi, biodata guru. Fasilitas sistem informasi pendidikan juga memadai meliputi media sosial dan media cetak sebagai alat promosi yang strategis, serta mempermudah pengaksesan biaya pendidikan.³³ Selain itu, sistem informasi juga memudahkan sistem penggajian karyawan.³⁴

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat diketahui bahwa sistem informasi pendidikan ini sangat bagus dalam perkembangannya. Pernyataan tentang sistem informasi pendidikan di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung. Adanya sistem informasi Manajemen Pendidikan dapat menjadikan media dan sumber informasi dengan mudah aksesnya. Peran sistem informasi dan jaringan internet sangat penting sehingga PPDB dapat berjalan dengan lancar.

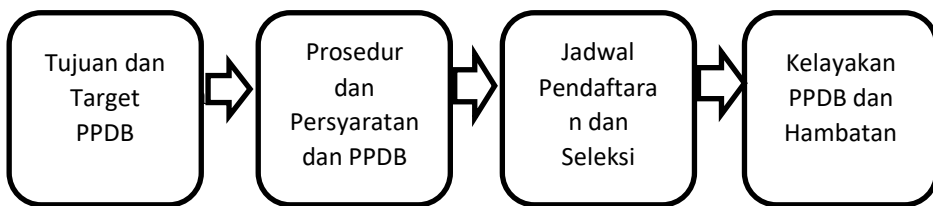
Upaya peningkatan PPDB melalui sistem informasi di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung diawali dengan menampilkan keunggulan-keunggulan terkait kualitas produk pendidikan misalnya

³³ Wawancara Dengan Ibu Sri Widarti Selaku Kepala Sekolah, 22 Oktober 2021

³⁴ Nilam Tayang And Kritia Yulawan, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL PADA PT AMP," *Journal Of Information System Management (JOISM)* 5(1) (2023), <https://doi.org/10.24076/joism.2023v5i1.1126>.

parajuara dengan berbagai macam prestasi, study banding ke luar negeri sebagai promosi kepada Masyarakat. Selain itu juga menawarkan produk harga pembiayaan di Sekolah, serta lokasi Sekolah yang strategis mudah dijangkau oleh Masyarakat. Disisi lain juga memilih personal sumber daya Sekolah menjadi prioritas utama yang diperhatikan dan dipertimbangkan oleh Masyarakat.

Sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan PPDB ini sangat mudah untuk menyampaikan materi atau informasi dalam melaksanakan pembelajaran dapat juga untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dalam indikator-indikator yang akan ditentukan. Upaya Sekolah dalam meningkatkan PPDB dengan menggunakan kerangka sebagai berikut:



Tujuan utama PPDB ini untuk meningkatkan jumlah siswa yang lebih banyak dari Tahun sebelumnya. Prosedur penerimaan peserta didik baru dan persyaratan merupakan langkah point pertama untuk mempermudah masyarakat memahami dan menjadi ajang ketertiban tersendiri di Sekolah ini agar berjalan lancar sesuai rencana.³⁵

Penjadwalan pendaftaran penerimaan peserta didik baru dilakukan setiap tahun sekali yaitu menjelang Tahun pelajaran peserta didik baru dimulai, sehingga perlu diperhatikan dengan cermat oleh para calon wali murid yang akan masuk Sekolah di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung dengan proses seleksi akan menjadi salah satu bentuk penilaian. Pendaftaran siswa baru dibuka dua gelombang, supaya para calon orang tua bisa mempersiapkan semaksimal mungkin baik dari persyaratan maupun dari segi pembiayaan. Proses seleksi penerimaan peserta didik baru dapat memudahkan para panitia PPDB untuk memusyawarahkan, merapatkan hasil peserta didik yang diterima.

³⁵ Kadiana, *Pengelolaan Peserta Didik Baru*.

Kesimpulan

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung berbasis pengelolaan data siswa, data guru, karyawan data mata pelajaran, penjadwalan, dan prestasi akademik sehingga mudah didata. Upaya Sekolah dalam meningkatkan jumlah pendaftar peserta didik baru melalui sistem informasi manajemen pendidikan yaitu menggunakan citra Sekolah yang baik. Mengoptimalkan keunggulan-keunggulan kualitas Pendidikan Sekolah melalui media sosial dan media cetak seperti kegiatan studi banding ke Luar Negeri serta berbagai Juara Olimpiade tingkat Nasional.

Operator input data siswa dapat langsung bisa diakses. Melalui jaringan internet dan wifi sehingga siapapun yang akan melihat bisa diakses dengan mudah dan cepat. Upaya Sekolah dalam meningkatkan penerimaan pendaftaran peserta didik baru melalui sistem informasi yaitu Menggunakan citra sekolah yang baik. Mengoptimalkan keunggulan-keunggulan kualitas pendidikan sekolah. Melalui media sosial, dan media cetak misalnya kegiatan studi banding keluar negeri dan berbagai Juara Olimpiade tingkat nasional.

Bibliography

- Adisel, Adisel. "Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 2(2) (2019). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.900>.
- Agama, Kementerian. *Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru*. Yogyakarta, 2015.
- Ais Zakiyudin. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Wacana Media, 2011.
- Bagus. *Sistem Informasi Manajemen Terjemahan Bob Widayartono*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 2002.
- Diat Prasajo, Lantip. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Dini Hamidin. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Hidayat, Taufik dkk. "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Website Di Yayasan Pendidikan Arya Jata Sentika." *Jurnal Sistem Komputer* 9(1) (2020).
- Hisbinanto, Yakub Vico. *Sistem Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Ismail, La Ode dkk. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMPN 21 Makasar." *Jurnal Idaarah* 1(2) (2017).
- Kadiana. *Pengelolaan Peserta Didik Baru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016.
- Kapita Selektia, Sufyarman. *Managemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Lestari, Puji. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMKN Karangpucung

- Kabupaten Cilacap" 5(1) (2017).
- Lestari, Triani Amrih. "Strategi Pengembangan Sistem Informasi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5(1) (2018).
- Lipusari, Anastasia. "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengembalian Keputusan." *Jurnal Stie Semarang* 5(1) (2013): 3.
- McLeod Jr, Raymond. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Indeks Jakarta, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nuria, Ratri, and Riska Aprilianti. "PROBLEMATIKA BEBAN KERJA GURU HONORER" 7, no. 02 (2023): 45-55. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa/issue/current>.
- Portugal, Ed, and Gary Yukl. "Perspectives on Environmental Leadership." *The Leadership Quarterly* 5, no. 3-4 (1994): 271-76. [https://doi.org/10.1016/1048-9843\(94\)90017-5](https://doi.org/10.1016/1048-9843(94)90017-5).
- Rochaety, Ety dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Seifu, Kelemnesh, and Shuyan Wang. "Determinants of Information and Communication Technology Integration in Teaching-Learning Process at Aksum University." *Cogent Education* 7(1) (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1824577>.
- Suryadi. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tayang, Nilam, and Kritia Yuliawan. "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL PADA PT AMP." *Journal of Information System Management (JOISM)* 5(1) (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.24076/joism.2023v5i1.1126>.
- Tim Dosen Adm Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Yaw Obeng, Asare, and Alfred Coleman. "Evaluating the Effects and Outcome of Technological Innovation on a Web-Based e-Learning System." *Cogent Education* 7(1) (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1836729>.
- Zelhendrizen, Syafril. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.